

ABSTRAK

Annisa Agnitia Handi 1158010032 Pengaruh Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Air Tanah Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung Tahun 2013-2018.

Penagihan pajak adalah suatu tindakan hukum dalam rangka mencairkan tunggakan utang pajak. Penagihan pajak berfungsi dalam mengamankan penerimaan negara, semakin banyak utang pajak tertagih maka akan berpengaruh terhadap penerimaan negara. Dengan demikian tindakan penagihan pajak harus dilakukan dengan efektif dan efisien guna menjaga penerimaan negara dari sektor pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak air tanah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori penagihan pajak dari Ida Zuraida dan Hari Sih Advianto (2011) sebagai variabel X dan teori penerimaan pajak menggunakan teori Siti Kurnia (2013) sebagai variabel (Y).

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data melalui kuisioner yang disebar ke 64 responden dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pengihan pajak air tanah menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji-t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan program SPSS 2.0.

Berdasarkan hasil kuisioner mengenai penagihan pajak mendapat skor 1995 yang terletak antara 1740,8 dan 2150,4, dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi. Dan penerimaan pajak air tanah mendapat skor 2880 yang terletak antara 2611,2 dan 3225,6, dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi. Berdasarkan hasil pengujian bahwa pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak air tanah sebesar 77,9 % sedangkan sisanya sebesar 22,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Penagihan Pajak, Penerimaan, Pajak Air Tanah

ABSTRACT

Annisa Agnitia Handi 1158010032 Effect of the Tax collection on the acceptance groundwater tax in the Bandung City Regional Revenue Management Agency 2013-2018.

Tax collection is a legal action in order to disburse tax arrears. Tax collection functions in securing state revenue, the more collectible tax debt will be impacted on state revenue. Thus the tax collection action must be carried out effectively and efficiently in order to maintain state revenue from the tax sector.

This study aims to determine how the effect of the tax collection on the acceptance groundwater tax in the Bandung City Regional Revenue Management Agency.

In this study the authors use the theory of tax collection of Ida Zuraida and Hari Sih Advianto (2011) as a variable X and the theory of tax revenue using the theory of Siti Kurnia (2013) as a variable (Y).

The research method used is an associative method with a quantitative approach. Data collection techniques through questionnaires distributed to 64 respondents using nonprobability sampling techniques at the Bandung Regional Revenue Management Agency. To see how much influence the ground water tax recovery uses simple linear regression analysis, t-test, correlation coefficient and coefficient of determination with the SPSS 2.0 program.

Based on the results of the questionnaire regarding tax collection got a score of 1995 which is located between 1740.8 and 2150.4, thus in the high categorized interval line. And groundwater tax receipts scored 2880, located between 2611.2 and 3225.6, thus being in the high categorized interval line. Based on the test result that the effect of tax collection on ground water tax revenue is 77.9% while the remaining 22.1% is influenced by other variables not examined by researchers.

Keywords: Tax Collection, Revenue, Groundwater Tax.